

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Kabupaten Rembang

4.1.1 Sejarah Kabupaten Rembang

Sekitar tahun Saka 1336, datanglah orang Campa Banjarmati sebanyak delapan orang yang pandai membuat gula tebu. Orang-orang Campa itu pindah dari negerinya berangkat melalui lautan menuju ke barat hingga mendarat disekitar sungai yang kiri-kanannya ditumbuhi pohon bakau. Mereka dipimpin oleh kakek Pow Ie Din. Ketika mendarat, mereka melakukan doa dan semedi. Kemudian mereka mulai menebang pohon bakau dan diteruskan oleh yang lain. Selanjutnya tanah yang telah terbuka itu dijadikan lahan pategalan, pekarangan, perumahan, dan perkampungan. Kampung tersebut dinamakan Kabongan berasal dari kata bakau menjadi Ka-Bonga-an. Pada suatu hari, saat fajar menyingsing pada bulan Waisaka, orang-orang akan memulai "ngrembang" (mbabat; memangkas) tebu. Sebelum ngrembang dimulai, terlebih dahulu diadakan upacara suci sembahyang dan semedi di tempat tebu serumpun yang akan dipangkas. Upacara pemangkasan tebu ini dinamakan "Ngrembang

Sakawit". Dari kata ngrembang inilah kemudian menjadi kata REMBANG sebagai nama Kota Rembang saat ini.¹

4.1.2 Geografis Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang terletak di ujung timur laut Propinsi Jawa Tengah dan dilalui jalan Pantai Utara Jawa (Jalur Pantura), terletak pada garis koordinat 111000' - 111030' Bujur Timur dan 6030' - 706' Lintang Selatan. Laut Jawa terletak disebelah utaranya, secara umum kondisi tanahnya berdataran rendah dengan ketinggian wilayah maksimum kurang lebih 70 meter di atas permukaan air laut. Adapun batas- batasnya antara lain:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Blora
- Sebelah Barat : Kabupaten Pati.²

Ada 6 kecamatan yang berada di pinggiran pantai, yakni: Kecamatan Kaliori Kecamatan Rembang, Kecamatan Lasem, Kecamatan Sluke, Kecamatan Kragan dan Kecamatan Sarang. Panjang pantai pada wilayah ini adalah 60 Km. Pegunungan Di Kabupaten

¹ <http://rembangkab.go.id/index.php/profil/selayang-pandang> (di download tanggal 02-02-2013, pukul 21.00 WIB)

² <http://www.rembangkab.go.id/index.php/profil/kondisi-geografis>(di download tanggal 02-02-2013, pukul 22.00 WIB)

Rembang termasuk dalam deretan pegunungan Kendeng Utara yang berpotensi untuk pembuatan kapur atau gamping. Kabupaten Rembang berbatasan langsung dengan Jawa Timur, sehingga menjadi gerbang sebelah timur provinsi Jawa Tengah.³

4.2 Kecamatan Sluke

4.2.1 Keadaan Geografi

Kecamatan sluke mempunyai luas 3.759 km dan tinggi 7 m di atas permukaan laut, merupakan daerah agraris dimana disitu terdapat berbagai ragam masyarakat dari segi pekerjaanya maupun sifat dan kondisi masyarakatnya. Kecamatan sluke terletak di tanjung Bendo pantai utara, dan menjadi bagian dari Kabupaten Rembang, ada 14 desa di kecamatan Sluke, berikut ini adalah beberapa desa yang ada di kecamatan Sluke :

1. Desa Jatisari
2. Desa Leran
3. Desa Langgar
4. Desa Jurang Jero
5. Desa Trahan
6. Desa Sluke
7. Desa Labuhan Kidul

³ http://jv.wikipedia.org/wiki/Kabupat%C3%A8n_Rembang(di download tanggal 02-02-2013, pukul 22.15 WIB)

8. Desa Manggar
9. Desa Pangkalan
10. Desa Rakitan
11. Desa Sanetan
12. Desa Sendang Mulyo
13. Desa Blimbing
14. Desa Bendo.

Batas administrasi kecamatan sluke :

1. Sebelah Utara : Laut Jawa
2. Sebelah Timur : Kecamatan Kragan
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Lasem (Pegunungan Jawa)
4. Sebelah Barat : Kecamatan Lasem

Sluke sekarang berbeda dengan sluke 3 tahun yg lalu. Kini bangunan megah PLTU SLUKE telah berdiri megah di tanjung bendo. Denyut nadi perekonomian jg mulai terasa lebih bergairah, terutama di kawasan PLTU. Sebut saja desa leran, mulai bisnis tanah, makanan, warung, kontrakan rumah semua begitu bergairah. Meski 100% blm selesai, pembangunan PLTU di kecamatan ini memberi harapan di banyak bidang. Kehadiran PLTU ini juga memberi berkah pengguna jalan raya pantura, sebab jalan raya yg menghubungkan Sluke-Lasem-

Rembang (sepanjang hampir 30 km) kini diperlebar dan dilapisi aspal kualitas baik.⁴

4.2.2 Keadaan masyarakat

4.2.2.1 Sosial dan Agama

Masyarakat sluke yang notabnya adalah masyarakat pesisir dan memang banyak lembaga pendidikan dan keagamaan yang memang bisa dikatakan tidak sedikit mempunyai jiwa sosial dan keagamaan yang baik dalam berakhlak tidak terkecuali remaja.

Mayoritas dari masyarakat kecamatan sluke adalah beragama Islam, namun dalam kuantitas kecil ada juga menganut protestan, katolik, hindu, budha dan kejawen. Secara keberagaman masyarakat Sluke merupakan masyarakat yang agamis, bahkan di Sluke ada pondok pesantren yang juga sekaligus sebuah yayasan yang ada di desa pangkalan yaitu Al-Yaqin dan Ponpes Al-Islah yang berada di Desa Leran, hal ini merupakan gambaran setidaknya ada pendidikan agama yang bisa di jadikan sarana untuk meningkatkan keberagaman masyarakat setempat. Namun ada yang tidak lazim yang terjadi di Desa Trahan dan Desa Leran semenjak adanya Proyek PLTU dan banyaknya masyarakat urban yang datang, semenjak hal itu terjadi angka pernikahan dini dan perceraian meningkat, dan hal ini tidak lain disebabkan oleh perilaku seks bebas,

⁴ http://id.wikipedia.org/wiki/Sluke,_Rembang(di download tanggal 02-02-2013, pukul 22.35 WIB)

padahal di kedua desa tersebut terdapat beberapa sarana bahkan dalam radius tidak ada 1 km sudah ada 2 pondok pesantren.

Pemerintah dan tokoh agama dari kecamatan sluke sebenarnya sudah ada upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal hal tersebut. Dari pemerintah sektor pendidikan sudah melakukan upaya dengan penyuluhan kesekolah-sekolah, dari tokoh agama katakanlah Ustad Mujahidi yang juga sekaligus guru sering melakukan penyuluhan terhadap para remaja di kedua desa tersebut dibantu dengan Ustad junaidi yang melakukan pendekatan-pendekatan atau bergaul langsung dengan para remaja.⁵

Desa Trahan dan Leran merupakan dua desa yang berdampingan yang dijadikan Proyek PLTU Kabupaten Rembang, berikut ini adalah profil kedua desa tersebut :

1. Desa Leran

Desa Leran terletak di sebelah timur kecamatan Lasem

1. Data geografi : Luas wilayah desa 160.140 Ha Batas wilayah sebelah utara laut jawa, sebelah selatan desa Binangun, sebelah barat desa Binangun, sebelah timur berbatasan dengan desa Trahan dan PLTU. Terdiri dari 3 RW dan 7 RT.

⁵ Wawancara dengan wakil Camat kecamatan sluke Sholeh SE, tanggal 18 januari 2013 jam. 08.00 WIB

2. Data demografi Desa Leran Desa leran berpenduduk 1909 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 993 jiwa dan perempuan 918 jiwa mempunyai 538 Kepala Keluarga
3. Data Sosial Budaya Desa Leran memiliki 1 PONPES Darul Islah, 3 TPQ : Al Mansur, Darul Islah, Al Amin dan 9 kelompok tahlil.
4. Sarana Kesehatan Desa Leran juga memiliki 1 Puskesmas Pembantu, 1 PKD juga memiliki Posyandu 4 (Barokah 1,2,3,4) jumlah bidan 2 orang, jumlah kader Posyandu 20 orang sedang jam buka Posyandu tiap tanggal 20 dan 21, 1 Posyand Lansia (jam buka tiap hari selasa pahing)
5. Sarana Pendidikan Desa Leran memiliki 1 PAUD (Paud Ceria), 2 TK (Tunas Pertiwi dan Islahiyah), 1 SD (SDN Leran) 1 MI (Islahiyah Arrokhimiyah), 1 Madrasah diniya Awaliyah dan 1Madrasah Tsanawiyah Wustho
6. Potensi Desa Yang mendukung : Tersedianya Pustu dan PKD yang ada bidan desanya standby 24 jam. Adanya kegiatan Posyandu Balita dan kegiatan Posyandu Lansia Desa Leran sebagian besar memiliki mata pencaharian

sebagai nelayan sopir dan sebagian kecil menjadi karyawan PLTU.⁶

2. Desa Trahan

Desa Trahan terletak di sebelah timur Desa Leran dan Sebelah barat Desa Pangkalan.

1. Data geografi : Luas wilayah desa 145.130 Ha Batas wilayah sebelah utara laut jawa, sebelah selatan desa Jurangjero, sebelah barat desa Leran, sebelah timur berbatasan dengan desa Pangkalan . Terdiri dari 3 RW dan 3 RT dan 2 dukuh.

2. Data demografi Desa Leran Desa Trahan berpenduduk 2231 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 1195 jiwa dan perempuan 1036 jiwa mempunyai 586 Kepala Keluarga

3. Data Sosial Budaya Desa Trahan memiliki 1 Madrasah Diniyah Nurul Huda, Darul Islah, 10 kelompok tahlil.

4. Sarana Kesehatan Desa Trahan juga memiliki 1 Puskesmas Pembantu, 1 PKD juga memiliki Posyandu 4 (Amanah 1,2,3,4) jumlah bidan 1 orang, jumlah kader Posyandu 20 orang sedang jam buka Posyandu tiap tanggal 20 dan 21, 1 Posyand Lansia (jam buka tiap hari selasa pahing)

⁶ *Daftar Isian tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan kecamatan Sluke Kabupaten Rembang (Kelurahan Leran)*

5. Sarana Pendidikan Desa Trahan memiliki 1 PAUD (Paud KB Nusa Indah), 1 TK (Rahayu), 1 SD (SDN Leran) 1 Madrasah diniyah.

6. Potensi Desa Yang mendukung : Tersedianya Pustu dan PKD yang ada bidan desanya standby 24 jam. Adanya kegiatan Posyandu Balita dan kegiatan Posyandu Lansia Desa Leran sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai nelayan sopir dan sebagian kecil menjadi karyawan PLTU.⁷

4.2.2.2 Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian Di Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang adalah petani dan nelayan dalam kehidupan sehari-hari, namun tidak sedikit juga yang bekerja sebagai buruh-buruh pabrik, PNS, wiraswasta dan lain-lain, hampir berbagai bidang profesi ada di Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. Selain beberapa hal tersebut ternyata Sluke merupakan daerah yang mempunyai banyak industri, banyak sekali industri-industri yang berdiri disepanjang jalan kecamatan sluke.

Setelah adanya PLTU yang berdiri di Desa Leran dan Trahan mata pencaharrian masyarakat sluke kini bertambah, ada yang menjadi buruh

⁷ *Daftar Isian tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan kecamatan Sluke Kabupaten Rembang (Kelurahan Trahan)*

dalam proyek PLTU dan ada juga yang mendirikan ruko-ruko untuk berjualan dikawasan PLTU tersebut, seperti warung makan, konter, warung kopi dan lain-lain. Dengan adanya hal tersebut masyarakat sluke mengalami peningkatan kesejahteraan dibanding dengan tiga tahun yang lalu sebelum adanya proyek PLTU.⁸

⁸Ibid wawancara wakil camat Sholeh SE, tanggal 18 januari 2013 jam. 08.00

Gbr. Peta Kabupaten Rembang⁹

⁹ REMBANG DALAM ANGKA *Rembang in figures 2012* kerjasama BAPEDA KABUPATEN REMBANG dan BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN REMBANG